

ABSTRAK

Bambang Sutrisno, NIM 1404566, mahasiswa prodi IPS sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan Prof. Dr. Disman, M.S., sebagai pembimbing tesis dengan judul “Meningkatkan Resiliensi Peserta Didik Melalui Metode *Problem Based Learning* (Penelitian Tindakan Kelas Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Manggar Kabupaten Belitung Timur – Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kelas VIII A Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/ 2016).

Latar belakang penelitian ini yaitu kondisi lingkungan yang banyak terjadi perilaku penyimpangan sosial dan latar belakang peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi lemah, pendidikan orang tua rendah dan kontrol keluarga yang minim sehingga peserta didik perlu memiliki tingkat resiliensi yang tinggi supaya dapat menghadapi permasalahan kehidupan dan terhindar dari perilaku penyimpangan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merujuk pada pola desain penelitian Kemmis and Mc. Taggart, yaitu penelitian tindakan yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan (*Plan*), pelaksanaan tindakan (*Act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*Reflect*) yang dalam hal ini dilakukan dalam tiga siklus. Dari hasil observasi dan analisis pada ke delapan indikator resiliensi, yaitu: (1) Regulasi Emosi; (2) Kontrol Impuls; (3) Optimisme; (4) Analisis Penyebab Masalah; (5) Empati; (6) Efikasi Diri; (7) Pencapaian; (8) Iman dan Spiritualitas, diketahui bahwa ada peningkatan resiliensi pada peserta didik setelah dilakukan tiga kali siklus tindakan dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali tindakan. Pada siklus pertama, peserta didik yang memiliki resiliensi tinggi sebanyak 50%. Pada siklus kedua ada peningkatan, peserta didik yang memiliki resiliensi tinggi sebanyak 66,67% dan pada siklus ketiga, seluruh peserta didik mencapai kategori resiliensi tinggi (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *problem based learning* pada pembelajaran IPS dengan mengambil tema penyimpangan sosial dapat meningkatkan resiliensi pada peserta didik.

Kata Kunci: Resiliensi, *Problem Based Learning*.

ABSTRACT

Bambang Sutrisno, Student ID Number: 1404566, a student of the Social Studies Education Study Program of the School of Post-Graduate Studies of Universitas Pendidikan Indonesia. This thesis is supervised by Prof. Dr. Disman, M.S., with the title of “Increasing Students’ Resilience through Problem Based Learning Method (Classroom Action Research of Social Studies Subject to the VIII A Class students of the Even Semester of the 2015/2016 Academic Year in SMP Negeri¹ 5 Manggar Belitung Timur Regency – Bangka Belitung Islands Province). The background of this study is the environmental conditions which are prevalent behavioral deviations and social background of students who come from low-income families, low education and family control is inadequate and learners need to have a level of resilience that is high in order to face the problems of their lives and avoid social deviation behaviors. The method employed in this research was Classroom Action Research, referencing the research design of Kemmis and Mc. Taggart, namely action research regarded as a spiral of the cycles of “Plan, Act, Observe, and Reflect,” which in this research were conducted in three cycles. Based on observations and analysis of the eight indicators of resilience, namely (1) Emotion Regulation; (2) Impulse Control; (3) Optimism; (4) Causal Analysis; (5) Empathy; (6) Self-efficacy; (7) Accomplishments; and (8) Faith and Spirituality, it is known that there is an increased resilience of learners after three cycles of actions, each consisting of two actions. In cycle I, the percentage of students with high resilience was 50%. An increase was observed in the second cycle, where the percentage of students with high resilience rose to 66.67%, and in cycle III all students acquired high resilience (100%). From this research it is known that the use of methods of problem based learning in social studies learning by taking the theme of social deviation can increase the resilience of learners.

Keywords: Resilience, Problem Based Learning.

¹ Sekolah Menengah Pertama Negeri, equivalent to State Junior High School